

ABSTRAK

Elvi Novia Sari :
NIM : 412540

Penerapan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII MTsN Talaok Bayang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya peserta didik yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih cenderung terpusat pada pendidik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh hasil belajar yang baik adalah dengan menerapkan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*). Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan tidak menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) pada peserta didik kelas VII MTsN Talaok Bayang?”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik dengan tidak menerapkan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*.)

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian adalah *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII MTsN Talaok Bayang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah peserta didik sebanyak 204. Setelah melakukan uji normalitas, homogenitas dan kesamaan rata-rata maka dilakukan pemilihan kelas sampel secara acak dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling*. Kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen adalah kelas VII.6 dan kelas kontrol adalah kelas VII.7.

Hasil penelitian, dari tes pemecahan masalah berdasarkan nilai tes akhir diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen adalah 75,61 dan rata-rata nilai kelas kontrol adalah 67,03. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk kedua kelas sampel. Setelah kedua kelas diketahui normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Setelah dilakukan perhitungan sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,15 > 1,65$) dengan $\alpha = 0,05$ pada taraf kepercayaan 95%, maka keputusannya adalah hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak. Berarti kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang menerapkan pembelajaran kooperatif dengan strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik yang tidak menerapkan pembelajaran kooperatif dengan Strategi CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*).

